

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Distribusi frekuensi kepatuhan sebanyak 17 (39,5%) dengan kepatuhan rendah, sebanyak 18 (41,9%) responden dengan tingkat kepatuhan sedang, dan hanya 8 (18,6%) orang dengan kepatuhan tinggi.
2. Distribusi frekuensi dukungan keluarga didapatkan responden dengan dukungan keluarga kurang baik sebanyak 20 (46,3%), responden dengan dukungan keluarga baik sebanyak 23 (53,5%).
3. Hasil analisa menggunakan uji chi square didapat p-value 0,000 ($p < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat hipertensi pada lansia.

B. SARAN

1. Bagi Responden

Penderita Hipertensi diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan minum obat yang tepat, mendekati diri kepada keluarga sehingga dapat dibantu keluarga terkait minum obat serta rutin melakukan pemeriksaan kesehatan ke posyandu

2. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan lebih support lagi kepada lansia yang menjalani terapi minum obat hipertensi, selalu mengingatkan dosis dan ketepatan

waktu minum obat setiap hari, mengingatkan jadwal pemeriksaan rutin dan posyandu, dapat memilah makanan dan minuman yang sesuai untuk lansia dengan lansia.

3. Bagi Posyandu Melati

Posyandu Melati diharapkan lebih memberikan motivasi kepada penderita hipertensi untuk patuh minum obat. Melakukan pendekatan dengan kerjasama lintas sektoral kepada keluarga karena dengan adanya dukungan keluarga motivasi penderita untuk minum obat dapat bertambah

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan diharapkan dapat melakukan penyuluhan atau sosialisasi mengenai kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Universitas Muhammadiyah Pringsewu diharapkan dapat meningkatkan bahan wacana kepastakaan baru mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti Selanjutnya diharapkan melakukan penelitian mengenai kepatuhan minum obat pasien hipertensi untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan selanjutnya serta dapat sebagai tolak ukur penentuan variabel yang berbeda seperti lama menderita penyakit dengan kepatuhan minum obat.